

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wisata merupakan kegiatan yang bersifat bersenang-senang yang ditandai dengan melakukan suatu perjalanan dan mengeluarkan biaya yang sifatnya konsumtif. Wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu tertentu. Wisata jika dilihat dari sumberdaya maka terbagi menjadi dua yaitu wisata alami dan wisata buatan. Wisata alami seperti wisata alam sedangkan wisata buatan seperti wisata budaya. Wisata budaya memiliki daya tarik seperti kesenian yakni seni tari. Seni tari merupakan seni yang menggunakan gerakan tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran. Tarian memiliki perpaduan dari unsur raga, irama, dan rasa.

Indonesia yang memiliki beragam suku bangsa menghasilkan kesenian yang berbeda. Kesenian yang berbeda menjadi sumberdaya bagi seni tari. Seni tari menjadi ciri khas suatu wilayah yang perlu dijaga dan dilestarikan keberadaannya. Pelestarian seni tari bisa dalam bentuk museum, dongeng, dan cerita serta dengan tindakan nyata.

Kabupaten Ponorogo merupakan wilayah yang berada di Provinsi Jawa Timur dengan potensi kesenian yang menjadi warisan budaya nusantara. Kesenian Reyog Ponorogo merupakan kesenian tradisional yang memiliki sejarah yang panjang. Sejarah dan filosofi dari Kabupaten Ponorogo dapat menghasilkan daya tarik berupa pertunjukan tari Reyog Ponorogo. Reyog Ponorogo dapat dikatakan sebagai pedoman lahirnya tari tradisional dan tari kreasi baru di Kabupaten Ponorogo. Tarian tradisional memiliki bahasa universal yang dapat diterima oleh masyarakat luas. Kabupaten Ponorogo memiliki potensi tari tradisional yang dapat dilestarikan dengan suatu perencanaan ekowisata seni tari. Perencanaan ekowisata seni tari dapat diawali dengan pencarian data mengenai potensi tari. Hasil potensi kemudian dibuat suatu program ekowisata seni tari.

B. Tujuan

Pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir Perencanaan Wisata Seni Tari dilakukan dengan tujuan yang berkaitan dengan seni tari di Kabupaten Ponorogo. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir yakni:

- Identifikasi sumberdaya seni tari di Kabupaten Ponorogo
- Identifikasi karakteristik, persepsi, anggaran dana, dan kesiapan pengelola sanggar.
- Identifikasi karakteristik, persepsi, motivasi, dan preferensi pengunjung.
- Identifikasi karakteristik, pengetahuan sumberdaya tari dan persepsi masyarakat tentang seni tari di Ponorogo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

2.
5.
6.
7.

- Identifikasi persepsi asesor mengenai sumberdaya seni tari.
- Menyusun perencanaan program wisata seni tari di Kabupaten Ponorogo.
- Menyusun media promosi cetak dan audio-visual.

C. Manfaat

Manfaat pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir mengacu dari tercapainya tujuan. Pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir diharapkan dapat memberi manfaat kepada penulis, pembaca, serta masyarakat Kabupaten Ponorogo. Manfaat yang diperoleh yakni sebagai berikut:

1. Manfaat bagi masyarakat secara luas memberikan informasi mengenai wisata seni tari di Kabupaten Ponorogo yang menjadi daya tarik wisata.
2. Manfaat bagi pengelola seni tari di Kabupaten Ponorogo adalah dapat menjadi wadah dalam melestarikan kebudayaan seni tari yang menjadi warisan budaya.
3. Manfaat bagi instansi dapat menjadi implementasi dalam menjaga kelestarian budaya daerah.



D. Luaran

Pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir yang akan dilaksanakan di Kabupaten Ponorogo akan mengeluarkan/menghasilkan sebuah produk. Produk tersebut diantaranya sebagai beriku:

1. Program perencanaan wisata seni tari yang didapat setelah memperoleh data pada kegiatan penelitian.
2. Media promosi yang berupa audio-visual yang mempromosikan seni tari di Kabupaten Ponorogo.